



Evan Dimas dan La Masia

JAWA Timur utamanya Surabaya adalah gudangnya pemain sepakbola. Tentu fakta ini tidak ada yang menyangkalnya. Contohnya saja di era 1990-an akhir dan awal 2000, punggawa Tim nasional (Timnas) diisi oleh

catAtan



Oleh: **EKO YUDIONO**
 Wartawan Radar Surabaya

Indonesia Muda (IM), sedangkan Uston Nawawi dan Mursyid adalah jebolan tim Untag (kini Untag Rosita) dan Putra Gelora (kini Kresno Indonesia). Surabaya seolah tidak berhenti mencetak pemain.

Usai generasi di atas, pada 2008, selepas PON XVII Kalimantan Timur, muncul pemain muda berbakat Andik Vermansah. Kehadirannya di pentas sepakbola nasional sempat diragukan banyak kalangan. Sebab, Andik dinilai berpostur kecil dan kurang ideal sebagai pemain bola. Namun, seiring berjalannya waktu, Andik makin dikenal dan kini menjadi bagian penting Timnas U-23.



Evan Dimas (kedua dari kiri baris depan) saat pertama kali bergabung bersama Mitra Radar Surabaya.

sekarang ini disebut-sebut sebagai pemain muda terbaik di Indonesia.

Posisinya sebagai gelandang membuat Evan memiliki naluri mengatur ritme permainan yang bagus, dan ini yang disebut-sebut tidak dimiliki Andi Vermansah. Kemampuan membaca permainan lawan membuat Evan Dimas juga bisa bermain lebih

masuk dalam criteria standar pelatihan La Masia, maka masa tinggalnya bisa diperpanjang selama tiga bulan untuk menjalani pelatihan di Barcelona.

Tiga bulan di Barcelona adalah waktu yang cukup panjang bagi seorang pemain muda seperti Evan. Apalagi, dia juga tidak pernah jauh dari orang

PINDAH KE CIUTAT ESPORTIVA JOAN GAMPER

La Masia yang banyak melorok pemain berbakat seperti Andres Iniesta, Lionel Messi dan tentunya Xavi Hernandez adalah champ pelatihan yang berlokasi di dekat Nou Camp distrik Barcelona. Namun pada 30 Juni 2011 camp itu ditutup dan pindah di

untuk mengoptimalkan pendidikan intelektual, pribadi, dan sosial dari olahragawan. Bangunan modern dan fungsional dengan semua layanan yang diperlukan disesuaikan dengan realita dan kebutuhan calon pemain profesional.

Semua itu dilakukan tanpa melupakan sejarah masa lalu. Dimana kehangatan dan kedekatan para pendidik menyatu dengan para pemain yang menjadi salah satu kunci sukses akademi La Masia.

La Masia dalam bahasa Inggris berarti rumah petani. Dibangun pada 1702. Awalnya digunakan sebagai bengkel untuk arsitek dan pembangun stadion baru, Nou Camp. Setelah Camp Nou diresmikan pada tanggal 24 September 1957, La Masia ditutup. Di bawah kepresidenan dari Llaudet Enric, bangunan itu direnovasi dan dibuka kembali sebagai kantor bagi markas klub pada tanggal 26 September 1966. La Masia tidak bisa mengakomodasi meningkatnya jumlah karyawan sebagai klub tumbuh, dan presiden Josep N'Óez merenovasinya pada tahun 1979 untuk rumah akademi muda pemain yang berasal dari luar Barcelona.

Lulusan pertama akademi tersebut adalah adalah gelandang Guillermo Amor, yang memulai debutnya pada tahun 1988. Amor melanjutkan bermain sebanyak 311 La Liga pertandingan untuk tim pertama. Dua tahun kemudian, ia diikuti oleh kiper Carles Busquets dan gelandang Pep Guardiola.

Selanjutnya, pemain muda jebolan La Masia yang akhirnya menjadi pilar Barcelona adalah Xavi Hernandez, Andres Iniesta dan Cesc Fabregas. Xavi adalah pemain pengganti Guardiola selama tiga tahun. Pada 2007, Pep Guardiola ditunjuk sebagai pelatih baru Barcelona B. Setelah mereorganisasi tim muda, presiden klub Juan Laporta memindahkan La Masia ke Ciutat Esportiva Joan Gamper, di mana fasilitasnya lebih memadai dari camp sebelumnya. (*)



Ketika nama Andik belum pudar, nama baru muncul. Ya, Evan Dimas dikenal lantaran dia berhasil menjadi finalis The Chance. Ajang pencarian pemain muda berbakat ini digelar oleh produsen peralatan olahraga Nike. Keberhasilannya menjadi finalis The Chance membuatnya diganjar hadiah ke Barcelona. Tim juara La Liga Spanyol tiga tahun berturut-turut, 2009-2011 itu diyakini bakal membuat kehidupan Evan berubah, kelak.

Bahkan banyak pengamat yang menilai bila mendapat pelatihan yang bagus, Evan diprediksi bisa lebih bagus dibandingkan Andik Vermansah, yang

baik dibandingkan Andik.

Saat di La Masia, paling tidak, dia akan mendapatkan pengalaman baru, mendapatkan pelatihan khusus dari tangan dingin, Pep Guardiola mantan pelatih Barcelona. Sebuah kesempatan langka. Evan, pemain asal Mitra Radar Surabaya dan 15 pemain dari seluruh dunia, berkesempatan mengasah skill di klub yang membuat nama Lionel Messi bersinar itu. Namun, sebelum berangkat ke Barcelona, Evan hendaknya harus mulai belajar bagaimana hidup di negeri orang.

Untuk tahap awal, Evan akan berada di La Masia selama 15 hari, jika dia

tua. Diperlukan dukungan dari semua pihak agar Evan mampu beradaptasi dengan baik di negeri Matador itu.

Sebab, dengan usia 17 tahun dan jauh dari orang tua serta keluarga, Evan dituntut belajar mandiri semandirinya. Bila bekal itu tercukupi, niscaya, Evan akan pulang ke Indonesia dengan segudang pengalaman baru dari La Masia-Akademi sepak bola Barcelona. Bukan saja ilmu tentang bermain bola dengan baik dan benar. Melainkan juga belajar bagaimana menjadi seorang pesepakbola bermental juara. Seperti pemain Barcelona.

Ciutat Esportiva Joan Gamper. Terletak di Sant Joan Despi dengan luas 136,839 meter persegi itu digunakan sejak 2011, tidak jauh dari La Masia. Tanah yang ditempati oleh Esportiva Ciutat dibeli oleh klub pada tahun 1989 dan hanya 4,5 km dari Nou Camp dan terhubung langsung dengan jalan antara Barcelona dan Sant Joan Despi.

Ciutat dibangun pada 2006 dan pada 2009, digunakan kali pertama untuk pelatihan. Saat ini, semua fasilitas dioperasikan dan semua tim muda yang sebelumnya menggunakan fasilitas Nou Camp terutama Estadi Mini dan Blaugrana Palau, beratih di sana. Camp baru ini dirancang khusus



Menerima Mahasiswa Baru / Transfer

Tahun Akademik 2012/2013



Evan Dimas Darmono
 Mahasiswa Unitomo
 Bintang Muda Sepak Bola Indonesia

<p>Fakultas Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ S1 Teknik Sipil ❖ S1 Teknik Informatika <p>Fakultas Ilmu Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ S1 Adm. Publik / Negara ❖ S1 Adm. Bisnis / Niaga ❖ D3 Kesekretariatan <p>Fakultas Sastra</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ S1 Sastra Inggris ❖ S1 Sastra Jepang <p>Fakultas Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ S1 Ekonomi Pembangunan ❖ S1 Manajemen ❖ S1 Akuntansi 	<p>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ S1 PBS - Bahasa & Sastra Indonesia ❖ S1 MIPA - Matematika <p>Fakultas Kelautan, Perikanan dan Teknologi Pangan (d/h Fakultas Pertanian)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ S1 Teknologi Pertanian ❖ S1 PSDP ❖ S1 Budidaya Perairan ❖ S1 Agrobisnis <p>Fakultas Hukum</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ S1 Ilmu Hukum <p>Fakultas Ilmu Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ S1 Ilmu Komunikasi <p>Program Pascasarjana</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ S2 Magister Manajemen ❖ S2 Magister Komunikasi ❖ S2 Magister Ilmu Administrasi ❖ S2 Magister Pendidikan
---	---





Informasi & Pendaftaran:
 Bagian Pendaftaran Panitia PMB Kampus Unitomo
 Jl. Semolowaru 84 Surabaya ☎ 031-5993048, 5925970, 5947185
 Fax. 031-5938935 www.unitomo.ac.id Email: info@unitomo.ac.id

Senin - Sabtu: 08.30 - 20.30 wib.
 Khusus Minggu / Libur: 08.30 - 13.00 wib.

Gel. III s/d 31 Agustus 2012